

PEMBANGUNAN PERTANIAN NASIONAL



KEMENTERIAN PERTANIAN RI

MUSRENBANG RPJMD PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
29 AGUSTUS 2017

10 PRIORITAS NASIONAL RKP 2018

Sebagai bagian RPJMN 2015-2019

Pendidikan

- Pendidikan Vokasi (Program Prioritas)
- Peningkatan kualitas guru

Kesehatan

- Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak
- Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit
- Preventif dan Promotif (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

Perumahan dan Pemukiman

- Penyediaan Perumahan Layak
- Air Bersih dan Sanitasi

Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata

- Pengembangan 3 Kawasan Pariwisata (dari 10)
- Pengembangan 5 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) (dari 10)
- Pengembangan 3 Kawasan Industri (KI) (dari 14)
- Perbaiki Iklim Investasi dan Penciptaan Lapangan Kerja
- Peningkatan Ekspor Barang dan Jasa Bernilai Tambah Tinggi

Ketahanan Energi

- EBT dan Konservasi Energi
- Pemenuhan Kebutuhan Energi

Ketahanan Pangan

- Peningkatan Produksi pangan
- Pembangunan sarana dan prasarana pertanian

Penanggulangan Kemiskinan

- Jaminan dan Bantuan Sosial Tepat Sasaran
- Pemenuhan Kebutuhan Dasar
- Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi

Infrastruktur, Konektivitas, dan Kemaritiman

- Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi (darat, laut, udara, dan inter-moda)
- Pengembangan Telekomunikasi dan Informatika

Pembangunan wilayah

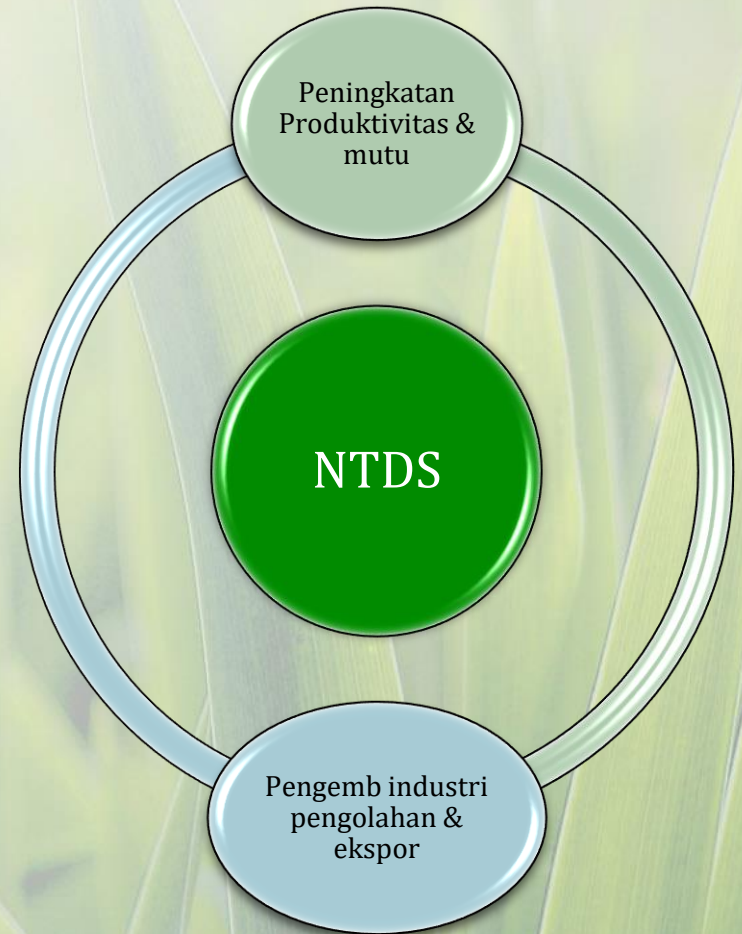
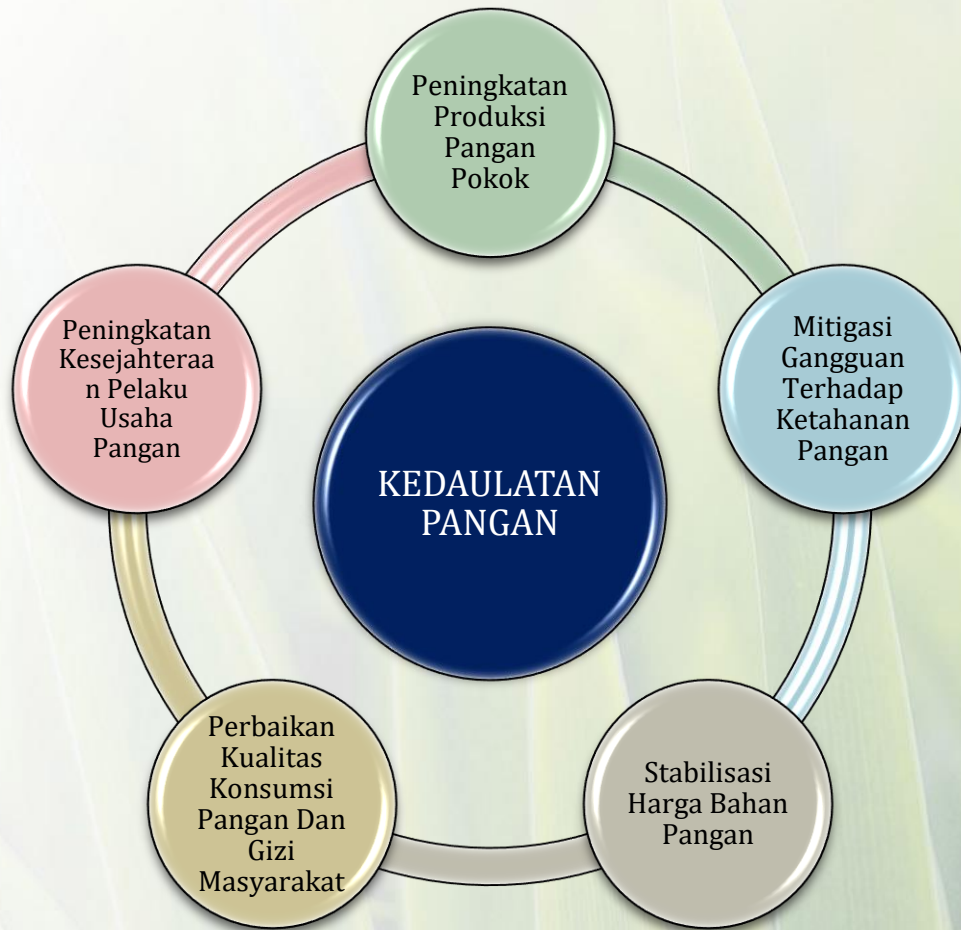
- Pembangunan Wilayah Perbatasan dan Daerah Tertinggal
- Pembangunan Perdesaan
- Reforma Agraria
- Pencegahan dan Penanggulangan Bencana (a.l Kebakaran Hutan)
- Percepatan Pembangunan Papua

Politik, Hukum, dan Pertahanan Keamanan

- Penguatan Pertahanan
- Stabilitas Politik dan Keamanan
- Kepastian Hukum
- Reformasi Birokrasi



KEDAULATAN PANGAN DAN PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING KOMODITAS PERTANIAN DALAM RPJMN 2015-2019



KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN PERTANIAN

1

Melakukan **Upaya percepatan peningkatan produksi** melalui pemanfaatan secara optimal sumberdaya pertanian

2

Melaksanakan koordinasi kebijakan di bidang peningkatan **diversifikasi pangan dan pemantapan ketahanan pangan**

3

Membangun dengan **pendekatan kawasan, pengarusutamaan gender dan kerjasama luar negeri**

4

Memperkuat **faktor pendukung** kesuksesan pembangunan pertanian

- a. Mengembangkan **kawasan pertanian**
- b. Mendukung pengembangan **kawasan perbatasan dan daerah tertinggal**
- c. Mendukung **pembangunan desa dan kawasan desa**
- d. Fokus komoditas** strategis
- e. Melakukan koordinasi penerapan **pengarusutamaan gender** di bidang pertanian
- f. Melaksanakan **kerjasama** bilateral, regional dan internasional di bidang pertanian yang saling menguntungkan





TANTANGAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

1

SEBAGAI
BAHAN BAKU
PANGAN,
INDUSTRI DAN
ENERGI

2

PERUBAHAN
IKLIM,
KERUSAKAN
LINGKUNGAN
& KERUSAKAN
ALAM

3

KONDISI
PEREKONOMIAN
GLOBAL

4

PENINGKATAN
JUMLAH
PENDUDUK &
URBANISASI

5

DISTRIBUSI
DAN
PEMASARAN
PRODUK
PERTANIAN





PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

1. LAHAN

Konversi lahan yang tidak terkendali

Keterbatasan dalam pencetakan lahan baru

Penurunan kualitas lahan

Rata-rata kepemilikan lahan yang sempit

Ketidakpastian status kepemilikan lahan

2. INFRASTRUKTUR

Kerusakan jaringan irigasi yang tinggi

Pendangkalan waduk

Kurang memadainya sarana pelabuhan dan transportasi ternak

3. SARANA PRODUKSI

Sistem pengadaan benih yang tidak sesuai dengan musim tanam

Belum terbangunnya sistem pembibitan sapi nasional

4. REGULASI / KELEMBAGAAN

Perijinan investasi untuk pengembangan integrasi sawit-sapi

Perijinan HGU investasi tanaman pangan yang belum diatur petunjuk pelaksanaannya kecuali untuk tebu

Kelembagaan petani yang belum mempunyai posisi tawar yang kuat

5. SDM

Kemampuan petani, peternak dan pekebun dalam memanfaatkan teknologi maju

Menurunnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian

Keterbatasan tenaga penyuluh, pengamat OPT, Pengawas Benih Tanaman serta tenaga Kesehatan Hewan

6. PERMODALAN

Sulitnya akses petani terhadap permodalan

Tunggakan kredit usaha tani yang belum terselesaikan

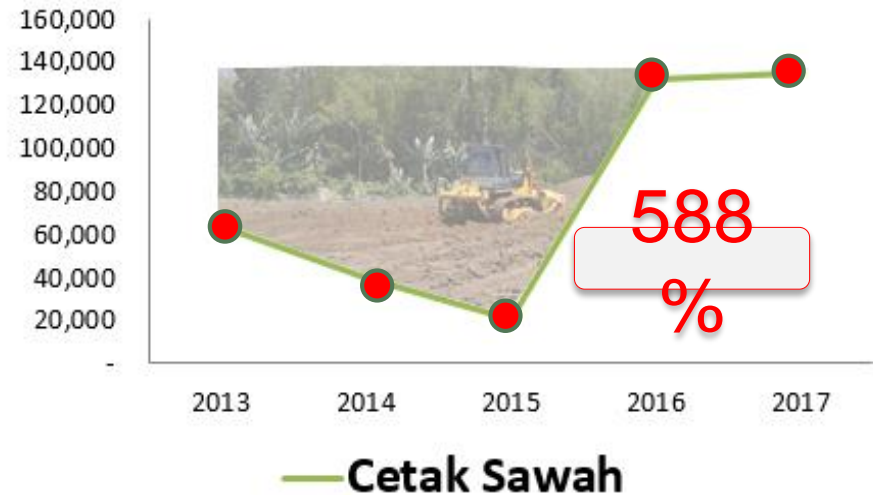
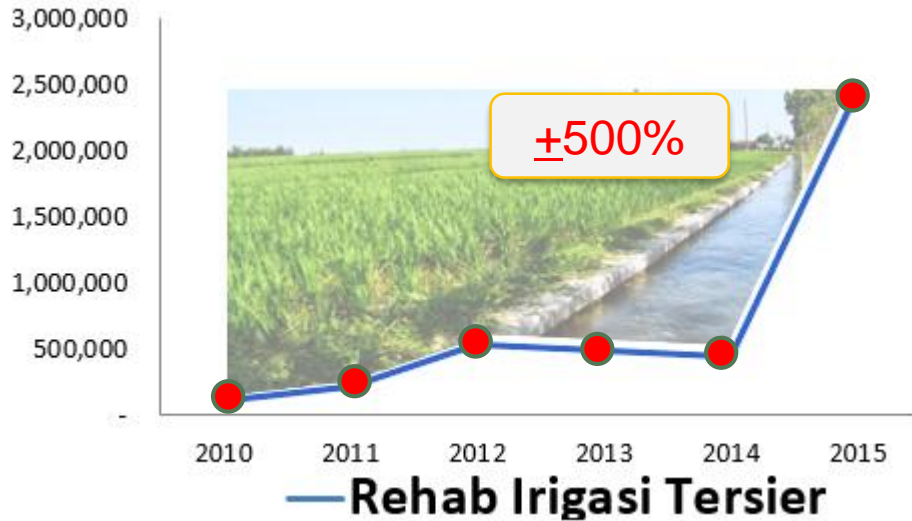
Persyaratan agunan kredit KKPE berupa sertifikat, menghambat penyaluran

IMPLEMENTASI PROGRAM TEROBOSAN



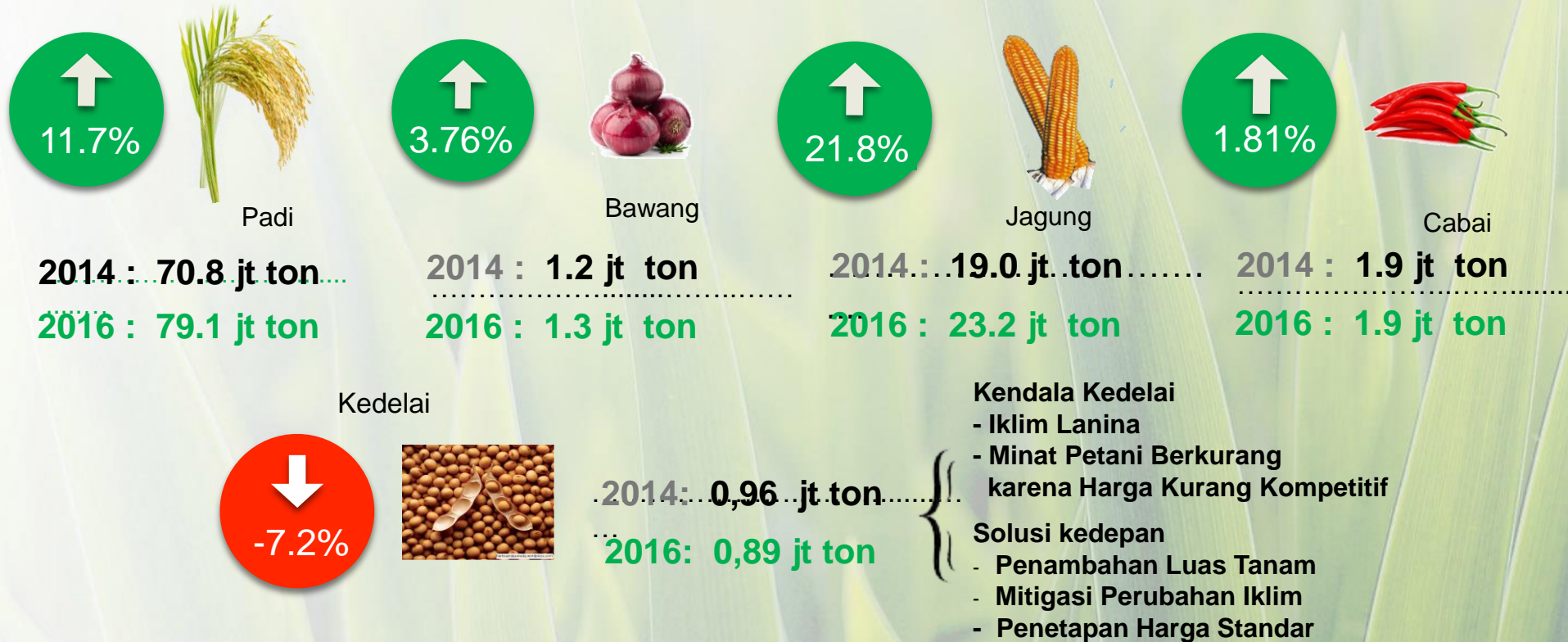
Lelang Jabatan:
Demosi dan Mutasi 613
Revolusi Mental

INFRASTRUKTUR PERTANIAN 2010 - 2017



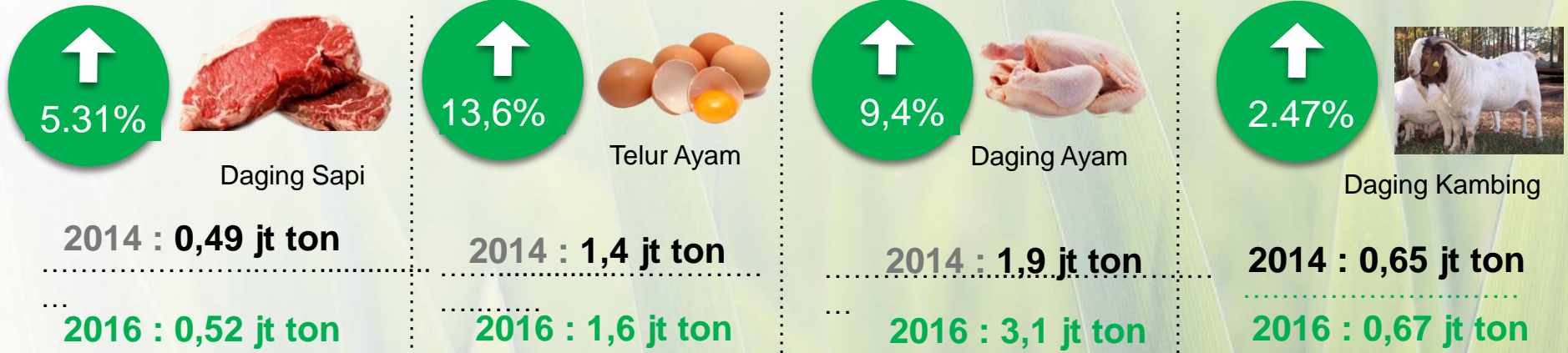
CAPAIAN DUA TAHUN

PENINGKATAN PRODUKSI PANGAN STRATEGIS



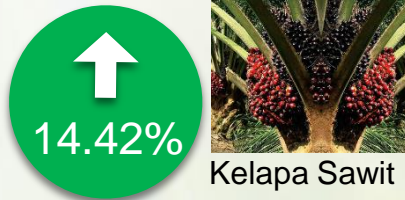
CAPAIAN DUA TAHUN

PENINGKATAN PRODUKSI KOMODITAS UNGGULAN PETERNAKAN



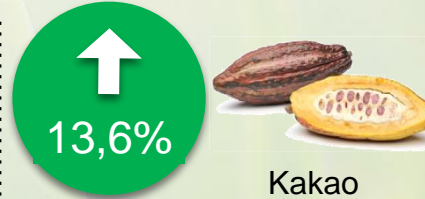
CAPAIAN DUA TAHUN

PENINGKATAN PRODUKSI KOMODITAS UNGGULAN PERKEBUNAN



2014 : 29,3 jt Ton

2016 : 33,5 jt Ton



2014 : 0,73 jt Ton

2016 : 0,76 jt Ton



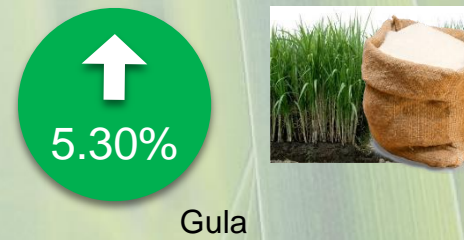
2014 : 3,15 jt Ton

2016 : 3,16 jt Ton



2014 : 0,64 jt Ton

2016 : 0,67 jt Ton

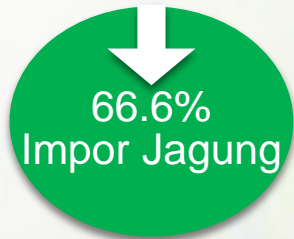


2014 : 2,58 jt Ton

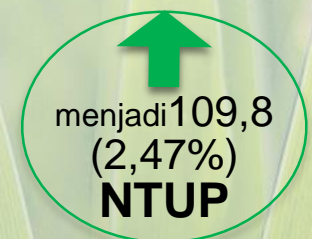
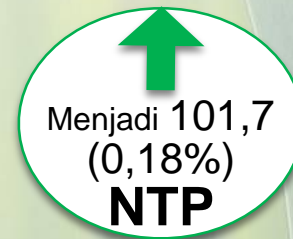
2016 : 2,72 jt Ton

Ekspor-Impor dan Kesejahteraan Petani

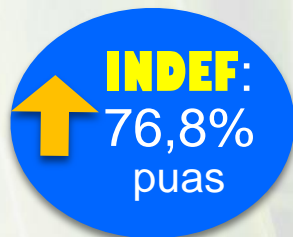
Impor Turun, Ekspor Naik:



kesejahteraan petani:



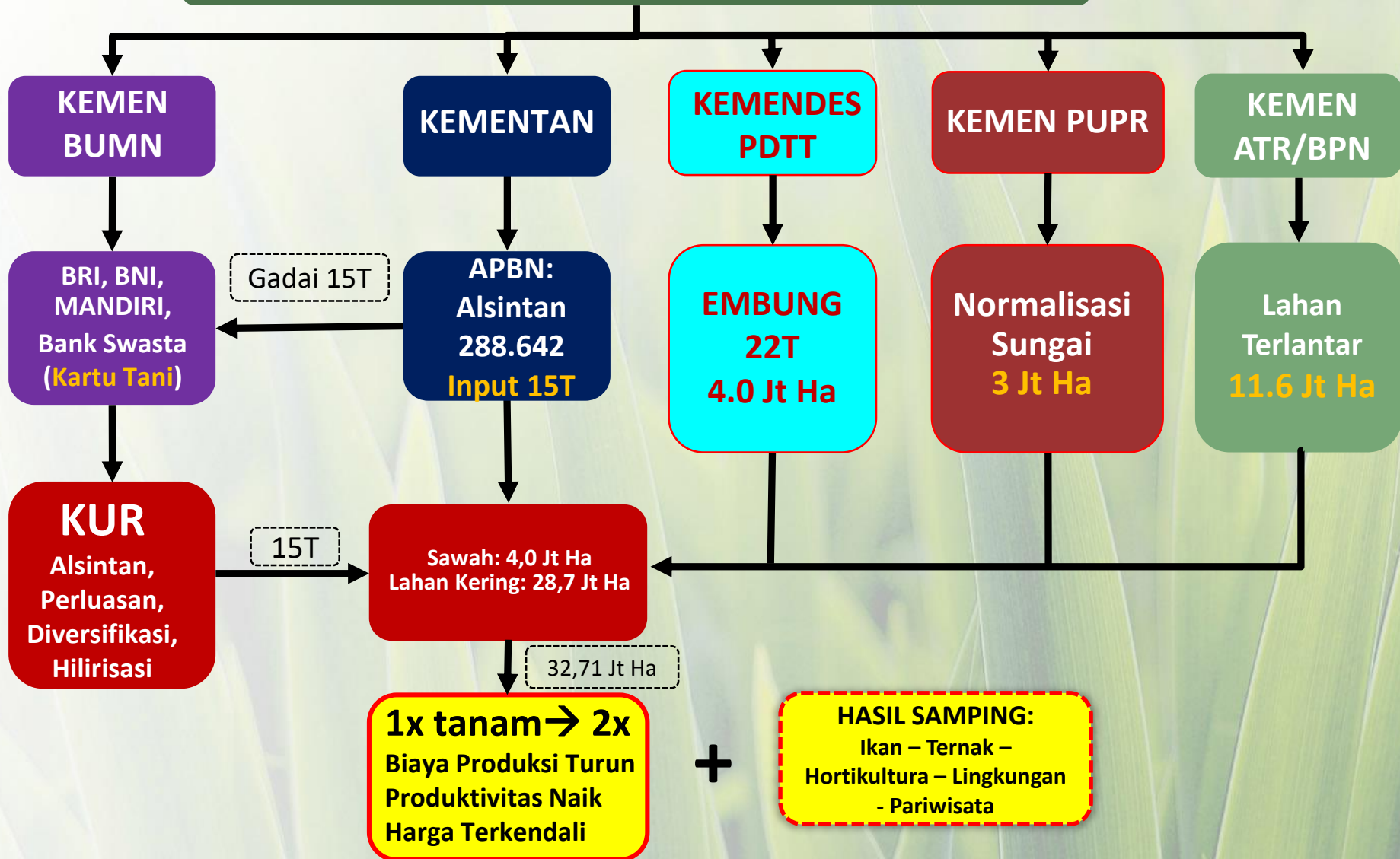
Kepuasan petani:



Indonesia adalah negara yang meraih Peningkatan Ketahanan Pangan Tertinggi diantara 133 Negara

PENGEMBANGAN ALSINTAN DAN INFRASTRUKTUR AIR

PENGEMBANGAN ALSINTAN DAN INFRASTRUKTUR AIR





Peresmian irigasi di Bendungan Paraloe, Sungai Timbolok, Desa Tompobulu, Kecamatan Tompobulu, Maros, Sulawesi Selatan. Diharapkan bendungan ini dapat mengalir 75 ha areal persawahan yang selama ini mengandalkan tadah hujan untuk mengalir areal persawahan mereka.



RENCANA PENGEMBANGAN KOMODITAS POTENSIAL EKSPOR DI WILAYAH PERBATASAN

1

KEPRI

- Pengembangan Padi Organik 5.000 Ha
- Pengembangan Sayuran Organik 200 Ha

2

KALBAR (Entikong)

- Pengembangan Padi Organik 5.000 Ha
- Pengembangan Sayuran Organik 200 Ha

3

KALTARA

- Pengembangan Padi Organik 5.000 Ha
- Pengembangan Cabai dan Bawang Merah 200 Ha

4

NTT

- Malaka : Pengembangan jagung 10.000 Ha
- Belu : Pengembangan ternak sapi potong dan perah 20.000 ekor (dengan dukungan pembiayaan KUR)

5

PAPUA (Merauke)

- Pengembangan Padi Organik 5.000 Ha
- Pengembangan Jagung 10.000 Ha



KUNKER di Tanah Putih, Desa Marok Tua, Kec Singken Barat, Kab Lingga, Kepri 7/9/2016



Cetak sawah 5.000 ha sehingga Kab Lingga akan mampu mencukupi kebutuhan pangan nya sendiri.

Warga berharap Mentan agar mendukung Kab Lingga menjadi **lumbung pangan**.

Sesuai dengan potensi sumberdaya yang ada, Mentan mengharapkan agar Kab Lingga menjadi **Agrominapolitan**

Lokasi kawasan yang strategis untuk Agrominapolitan mencakup 4 desa yaitu Kerandin, Linau, Bukit Harapan dan Bukit Langkap



KUNKER di Desa Semanget, Kec Entikong, Kab Sanggau, Kalbar 22/10/2016



Tanam padi beras organik 1 hektar dari total 30 ha di lokasi dengan menggunakan **metode hazton**, yaitu menanam dengan 20 benih padi secara langsung. yang bertujuan untuk **diekspor**.



"Kita bangun sawah kemudian membangun kebun bawang, lada, ini potensinya besar. kalimantan ini jauh lebih besar daripada Malaysia jadi solusi untuk pangan dan ekspor ke Malaysia bisa cukup dari Kalimantan,"

UPSUS SIWAB 2017

Langkah Operasional



- 1. 5 jt bibit pakan
- 2. Prasarana sumber air
- 3. Obat & vaksin

- 1. Jaminan ketersediaan pakan
- 2. Jaminan ketersediaan air
- 3. Pencegahan penyakit



Kombinasi

- 1. 5 jt bibit pakan (rumput dan legum)
- 2. Penyehatan gangrep
- 3. 5,28 jt semen beku
- 4. N₂ cair dan container
- 5. Tenaga inseminator, PKB, & ATR bersertifikat kompetensi
- 6. Penyelamatan betina produktif

Populasi



0.7 juta
NTT, NTB,
Papua, Maluku,
Sulawesi, Aceh,
Kaltara

1.6 juta
Sulsel,
Sumatera,
Kalimantan

3.3 juta
Jawa, Bali,
Lampung

Rasio INKA-IB



0,60 juta
Kawin alam
(INKA)

Semi intensif
Inka + IB

3,54 uta
Inseminasi
Buatan (IB)

Embrio
transfer



4 jt
akseptor

3 Juta
Bunting

ASURANSI PERTANIAN

ASURANSI PADI



TAHUN
2016

TAHUN
2017

LUASAN :
382.000 Ha
REALISASI:
307.000 Ha

LUASAN :
1 JUTA Ha

PAGU 2017 :
Rp.144 M

PREMI ASURANSI :
Rp.180.000/Ha/MT
Pemerintah Rp. **144 Rb**
Petani Rp. **36 Rb**
Klaim: Rp. 6 Jt /Ha/MT

ASURANSI SAPI



TAHUN
2016

TAHUN
2017

TARGET :
10.000 Ekor
REALISASI:
6.009 Ekor

TARGET :
120.000 Ekor

PAGU 2017 :
Rp. 19,2 M

PREMI ASURANSI :
Rp. 200.000/Ekor/Th
Pemerintah **160.000**
Petani **40.000**
Klaim: Rp. 10 Jt /Ekor



Pengembangan Rantai Pasar

Rantai Pasok Beras di Luar TTI



Toko Tani Indonesia (TTI) merupakan terobosan Kementerian Pertanian untuk memotong rantai pasar bahan pangan, dari semula 7-8 pelaku, menjadi hanya 3-4 pelaku. Tujuannya untuk menurunkan harga pangan sekaligus memberikan keuntungan bagi petani.

Rantai Pasok Bahan Pangan di TTI



Harga Jual Bahan Pangan di TTI

DAGING AYAM Rp. 30.000/ekor	BERAS Rp. 7.900/kg	GULA PASIR Rp. 12.000/kg	MINYAK GORENG Rp. 9.500/liter
CABAI MERAH Rp. 18.000/kg	DAGING SAPI Rp. 75.000/kg	TELUR Rp. 18.000/kg	BAWANG MERAH Rp. 23.000/kg

Manfaat TTI

- Rantai Pasok Menjadi Pendek**
 - Dari 7-8 pelaku menjadi 3-4 pelaku
 - Harga pangan stabil
- Disparitas Harga Rendah**
 - Produsen mendapat keuntungan wajar
 - Pedagang tetap eksis
 - Konsumen mendapat harga murah
- Struktur Pasar Berubah**
 - Struktur pasar baru
 - Keseimbangan produsen-pedagang-konsumen



bareksa



PANGAN MURAH

di 4000 Toko Tani Indonesia

HARGA JUAL
10-40%
Lebih Murah



MEMOTONG
RANTAI PASOK
MAKANAN



Gabungan Kelompok Tani
(Gapoktan) & Lembaga Usaha
Pangan Masyarakat (LUPM)

SEBARAN TTI DI INDONESIA



JUMLAH TTI

4000
TOKO

Target 2017

733
TOKO TELAH
BEROPERASI

per Juni 2016



KEMANTAN

bareksa



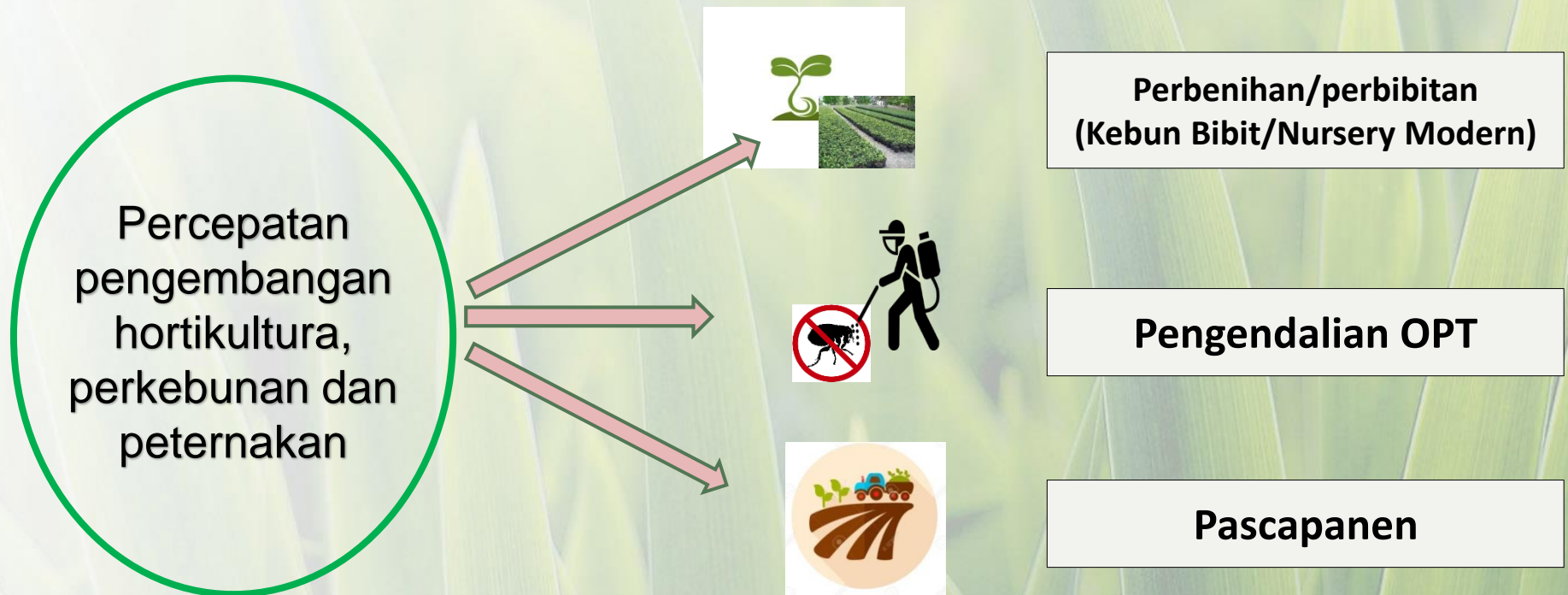
TARGET KEGIATAN UTAMA 2018

NO	URAIAN	TARGET
1	Pengembangan padi (sawah+gogo)(Ha)	1.750.000
2	Pengembangan jagung (Ha)	2.000.000
3	Integrasi jagung - perkebunan (Ha)	1.000.000
4	Pengembangan kedelai (Ha)	1.500.000
5	Perluasan Sawah (Ha)	383.900
6	Perluasan lahan kering (Ha)	1.143.840
7	Perbaiki irigasi (Ha)	200.000
8	Desa mandiri benih (Desa)	300
9	Peningkatan kemampuan Petani (petani)	7.710
10	Desa pertanian organik (Desa)	600
12	Techno Park dan Science Park	26 Techno Park dan 10 Science Park (Lanjutan)

NO	URAIAN	TARGET
12	Pengembangan tanaman kopi (Ha)	8.850
13	Pengembangan tanaman karet (Ha)	5.100
14	Pengembangan tanaman kelapa (Ha)	11.725
15	Pengembangan tanaman kelapa sawit (Ha)	500
16	Alat dan mesin pertanian (pra + pasca)(Unit)	90.000
17	UPPO (Unit)	2.000
18	Asuransi usaha tani padi (Ha)	1.500.000
19	Asuransi ternak sapi (Ekor)	120.000
20	Pengembangan embung, long storage, dam parit (Unit)	500
21	SIWAB (Akseptor)	4.000.000
22	Toko Tani Indonesia (Unit)	2.000

USULAN APBN-P 2017

- Arahan Presiden untuk percepatan pengembangan hortikultura, perkebunan dan Peternakan
- Percepatan peningkatan produksi dan swasembada bawang putih, seluas 60.000 ha
- Percepatan peningkatan produksi dan swasembada kedelai



USULAN KEGIATAN APBN-P KEMENTERIAN PERTANIAN 2017

NO.	ESELON-1/PROGRAM	KEGIATAN PRIORITAS	OUTPUT		JUMLAH (Rp 000)
			VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	7
I	DITJEN TP				661.025.000
	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	1 Pengadaan Benih Kedelai (500.000 ha)	25.000	ton	262.040.127
		2 Pengendalian OPT	500.000	ha	126.957.427
		3 Pupuk, Kapur, Bahan Organik, Rhizobium	500.000	ha	251.324.922
		4 Pengawalan/Pendampingan/Penyiapan Kelompok Peningkatan Produksi Kedelai	26	Paket	20.702.524
II	DITJEN HORTIKULTURA				537.508.039
	Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	1 Produksi/Bantuan Benih Hortikultura:			196.116.250
		- Benih Bw. Putih	2.650.000	Kg	
		- Benih Kentang	250.000	Kg	
		- Benih Mangga	56.250	Batang	
		- Benih Jeruk	390.000	Batang	
		- Benih Manggis	67.500	Batang	
		- Benih Salak	150.000	Batang	
		- Benih Durian	56.250	Batang	
		- Benih Pisang	150.000	Batang	
		- Benih Jengkol	130.000	Batang	
		- Benih Pete	160.000	Batang	
		- Benih Pepaya	4.000	sachet	
		- Benih Sukun	3.000	batang	
		- Benih Duku	2.500	batang	
		- Benih Belimbing	10.000	batang	
		- Benih Nenas	250.000	batang	
		- Benih Lengkeng	27.500	batang	
		- Benih Srikaya	10.000	batang	
		2 Pengendalian OPT	9.550	Ha	62.856.250
		3 Pengembangan Kawasan Hortikultura	14.968	Ha	207.512.000
		4 Gudang benih bawang, Sprinkle, Cultivator , Knapsack sprayer/hand sprayer pengendalian OPT, pompa air 3", Power Sprayer	19.116	Unit	45.422.500
		5 Sertifikasi / Pengawasan / Pengawalan / Pendampingan / Penyiapan Kelompok Produksi / Bantuan Benih Hortikultura	22	Provinsi	25.601.039

NO.	ESELON-1/PROGRAM	KEGIATAN PRIORITAS	OUTPUT		JUMLAH (Rp 000)
			VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	7
III	DITJEN PERKEBUNAN				659.935.940
	Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan	1 Produksi/Bantuan Benih Perkebunan			472.490.348
		- Produksi/Bantuan Benih Kakao	4.900.000	Batang	
		- Produksi/Bantuan Benih Karet	4.977.500	Batang	
		- Produksi/Bantuan Benih Kopi Arabika	1.925.000	Batang	
		- Produksi/Bantuan Benih Kopi Robusta	450.000	Batang	
		- Produksi/Bantuan Benih Kelapa	600.000	Butir	
		- Produksi/Bantuan Benih Jambu Mete	324.000	Batang	
		- Produksi/Bantuan Benih Pala	1.778.820	Batang	
		- Produksi/Bantuan Benih Cengkeh	655.785	Batang	
		- Produksi/Bantuan Benih Lada	2.328.000	Batang	
		- Produksi/Bantuan Benih Nilam	2.000.000	Batang	
		- Produksi/Bantuan Benih Kapas	14.700	kg	
		- Produksi/Bantuan Benih Teh	2.000.000	Batang	
		2 Pembangunan KBD Tebu	12.600.000	Mata	10.005.037
		3 Intercropping Jagung di lahan perkebunan	25.000	Ha	25.000.000
		4 Pascapanen Perkebunan (Cengkeh, Pala, Lada, Kopi, Karet)	131	KT	19.415.406
		5 Unit Pengolahan Tanaman Perkebunan	57	Unit	16.514.750
		6 Pompa Air, Traktor, Alat Panjat Kelapa, Sarana dan Parasarana Lainnya	4.135	Unit	99.400.000
		7 Pengawasan/Pendampingan/Penyiapan Kelompok Produksi/Bantuan Benih Perkebunan	1	Dokumen	17.110.399

NO.	ESELON-1/PROGRAM	KEGIATAN PRIORITAS	OUTPUT		JUMLAH (Rp 000)
			VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	7
IV	DITJEN PKH				222.400.110
	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1 Kandang, Pagar Keliling Lokasi, Pagar Paddock, Jaringan Sumber Air/Embung, Jalan Produksi Laboratorium Veteriner Mendukung Pembibitan Sapi	19	UPT	161.107.610
		2 Kandang, Pagar Keliling Lokasi, Pagar Paddock, Jaringan Sumber Air/Embung, Jalan Produksi UPTD Mendukung Pengembangan Kerbau Rawa	1	Paket	2.000.000
		3 Kandang, Pagar Keliling Lokasi, Pagar Paddock, Jaringan Sumber Air/Embung, Jalan Produksi UPTD Mendukung Pengembangan Kambing Ettawa	1	Paket	1.500.000
		4 Kandang, Pagar Keliling Lokasi, Pagar Paddock, Jaringan Sumber Air/Embung, Jalan Produksi Mendukung UPTD Peternakan	3	Paket	5.380.000
		5 Embrio Transfer	900	Embrio	17.592.500
		6 Optimalisasi Reproduksi (Sinkronisasi IB)	154.770	Akseptor	29.020.000
		7 Pengendalian Penyakit Hewan	150.000	Dosis	5.800.000
V	BADAN LITBANG				214.533.948
	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan	1 Penelitian, Produksi Benih Sumber dan Perbanyakkan Benih Hortikultura			69.349.266
		- Produksi Benih Inti Bawang Putih	50	Kg	100.000
		- Perbanyakkan Benih Bawang Putih	450.000	Kg	18.000.000
		- Produksi Benih Sumber Kentang (40.000 botol planlet)	40.000	botol planlet/ 3,6 juta Knol	2.400.000
		- Perbanyakkan Benih Kentang (G2 dari stek)	1.260.000	Kg	25.200.000
		- Produksi Benih Sumber Mangga	164.600	Btg Bwh	2.469.000
		- Perbanyakkan Benih Mangga	140.000	Btg Bwh	2.100.000
		- Produksi Benih Sumber Jeruk	500.000	Btg bwh	4.500.000

NO.	ESELON-1/PROGRAM	KEGIATAN PRIORITAS	OUTPUT		JUMLAH (Rp 000)
			VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	7
		- Perbanyak Benih Jeruk	325.000	Btg bwh	2.925.000
		- Produksi Benih Sumber Manggis	2.500	Batang	47.500
		- Perbanyak Benih Manggis	6.000	Batang	114.000
		- Produksi Benih Sumber Salak	5.000	Batang	60.000
		- Perbanyak Benih Salak	25.000	Batang	300.000
		- Produksi Benih Sumber Durian	25.000	Btg bwh	375.000
		- Perbanyak Benih Durian	80.000	Btg bwh	1.200.000
		- Produksi Benih Sumber Pisang	3.000	Planlet	30.000
		- Perbanyak Benih Pisang	5.000	Batang	90.000
		- Produksi Benih Sumber Apel	50.000	Btg Bawah	725.000
		- Perbanyak Benih Apel	48.000	Btg Bawah	696.000
		- Produksi Benih Sumber Pepaya	50.000	Batang	400.000
		- Perbanyak Benih Pepaya	150.000	Batang	1.200.000
		- Produksi Benih Sumber Jengkol	50.000	Batang	400.000
		- Perbanyak Benih Jengkol	70.000	Batang	560.000
		- Produksi Benih Sumber Petai	10.000	Batang	80.000
		- Perbanyak Benih Petai	40.000	Batang	320.000
		- Produksi Benih Sumber Sukun	10.000	Batang	80.000
		- Perbanyak Benih Sukun	50.000	Batang	400.000
		- Penelitian dan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Perbenihan Tanaman Sayuran	1	Paket	1.500.000

NO.	ESELON-1/PROGRAM	KEGIATAN PRIORITAS	OUTPUT		JUMLAH (Rp 000)
			VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	7
		Penelitian dan Penyusunan Rencana Induk - Pengembangan Perbenihan Tanaman Buah Tropika	1	Paket	1.500.000
		Penelitian dan Penyusunan Rencana Induk - Pengembangan Perbenihan Tanaman Buah Subtropika	1	Paket	1.577.766
		2 Penelitian, Produksi Benih Sumber dan Perbanyak Benih Perkebunan			38.390.840
		- Produksi Benih Sumber Kelapa	525.337	Butir	6.150.396
		- Produksi Benih Sumber Cengkeh	363.400	Pohon	3.815.700
		- Produksi Benih Sumber Pala	209.250	Pohon	1.883.250
		- Produksi Benih Sumber Kopi Arabika	156.800	Pohon	1.034.880
		- Produksi Benih Sumber Kopi Robusta	930.250	Pohon	6.139.650
		- Produksi Benih Sumber Kakao	746.300	Pohon	5.224.100
		- Produksi Benih Sumber Lada	580.753	Setek	3.774.895
		- Produksi Benih Sumber Karet	298.200	Pohon	1.640.100
		- Produksi Benih Sumber Jambu Mete	183.500	Pohon	2.110.250
		- Produksi Benih Sumber Tebu	6.010.000	Budchips	3.906.500
		- Produksi Benih Sumber Kayu Manis	3.800	Pohon	37.620
		- Produksi Benih Sumber Kurma	850	Paket	561.000
		- Produksi Benih Sumber Kelapa Kopyor	250	Butir	82.500
		- Penelitian dan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Perbenihan Tanaman Pemanis	1	Paket	250.000

NO.	ESELON-1/PROGRAM	KEGIATAN PRIORITAS	OUTPUT		JUMLAH (Rp 000)
			VOLUME	SATUAN	
		- Penelitian dan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Perbenihan Tanaman Rempah	1	Paket	250.000
		- Penelitian dan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Perbenihan Tanaman Palma	1	Paket	250.000
		- Penelitian dan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Perbenihan Tanaman Industri	1	Paket	250.000
		- Penelitian dan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Perbenihan Tanaman perkebunan	1	Paket	1.030.000
	3	Rumah benih, Sprinkler, Gudang Benih, Alsin pendukung produksi benih, Sungkup benih, Screen house, Cold storage Mendukung Perbenihan Hortikultura	1.298	Unit/Paket	22.255.000
	4	Sumur dalam dan Jaringan air, Screen house, Rumah Pembibitan, Gudang benih, Traktor besar, Traktor sedang, Cultivator, Pupuk organik, an organik, pestisida, Bahan Pendukung Perbenihan Mendukung Perbenihan Tanaman Perkebunan	466	Paket/Unit	61.210.950
	5	Pembangunan Kandang Ayam, Peralatan Pendukung Produksi Bibit Ayam, Pengadaan Bibit Ayam Lokal Pullet dan Pemeliharaannya, Pagar Ranch KP baru, Pembangunan dan Rehabilitasi Kandang Sapi, Peralatan Pendukung Produksi Sapi Potong, Perbaikan Padang Penggembalaan, Pembuatan sumur dalam dan rumah pompa, Peralatan Pabrik Pakan Mini dan KP, Peralatan Biogas, Instalasi Sumur Bor, Pembangunan Kandang Kambing Mendukung Perbibitan Peternakan	4.999	Unit/Ekor/ M'/Ha/Paket	23.327.892

NO.	ESELON-1/PROGRAM	KEGIATAN PRIORITAS	OUTPUT		JUMLAH (Rp 000)
			VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	7
VI	BADAN PPSDMP				175.870.000
	Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dan Program Pendidikan Pertanian	1 Pengawalan Mahasiswa/Alumni/Petani Muda dan Dosen	5.400	Orang	61.000.000
		2 Screen House, Traktor, Sprinkler, dan Sarana-Prasarana lainnya untuk Membangun Percontohan Teknologi Unggulan Pembibitan/Perbenihan untuk Pelatihan dan Pendidikan	80	Unit	20.000.000
		3 Pelatihan Bagi Aparat (Penyuluh dan Tenaga Teknis) dan Petani	17.800	Orang	48.427.012
		4 Pendampingan Penyuluh Pada Petani	7.200	Orang	24.480.000
		5 Penguatan Kelembagaan Ekonomi Petani (KUB untuk Petani Muda dan Wanita Tani)	400	Unit	20.000.000
		6 Koordinasi, Pembinaan, Pendampingan dan Monev	33	Provinsi	1.962.988
TOTAL USULAN APBN-P KEMANTAN 2017					2.471.273.039

DUKUNGAN TINDAK LANJUT DARI DAERAH DALAM PERENCANAAN JANGKA MENENGAH

1. Susun **Master Plan Pengembangan Kawasan** berbasis Komoditas (Prov)
2. Susun **Rencana Aksi** (tingkat Kabupaten)
3. Kerjasama dengan **UPT Pusat** di daerah



Masterplan pengembangan kawasan :

- *Arah kebijakan pengembangan kawasan*
- *Strategi pengembangan kawasan*
- *Program pengembangan kawasan*
- *Tujuan dan sasaran pengembangan kawasan*
- *Prioritas lokasi (kabupaten)*

Rencana Aksi pengembangan kawasan :

- *Jenis dan volume kegiatan*
- *Lokasi kegiatan (kecamatan/desa)*
- *Jadwal pelaksanaan kegiatan*
- *Satuan kerja pelaksana*
- *Rencana kebutuhan dan sumber pendanaan*
- *Indikator output dan outcome*



Musyawarah Perencanaan

Babel, Negeri Penuh Syukur

- Timahnya Menghidupkan Dunia Industri
- Ladanya Pedaskan dan Sehatkan Kuliner Dunia
- Pasir Putih Pantai dan Kulinernya Pesona Dunia
- Tapak Nuklirnya yang Stabil Diincar Dunia Nuklir

INDEX

Hal 3 Bupati Batang Apresiasi Pawai dan Karnaval 2017

Hal 12 Endang Apresiasi Pemuda Pangkalpinang



Air Minum Sehat

Higienis dan Berkualitas



Layanan Konsumen Hubungi :

Telp: (0817) 439858, 7900343, HP: 0812 717 2888



Oleh: Agus Ismunarno

ANUGERAH Tuhan yang Maha Esa untuk Negeri Serumpun Sebalai, Kepulauan Bangka Belitung sangat tidak terkira. Secara eksistensial Tuhan meletakkan deposit timah terbaik dunia di Negeri Laskar Pelangi ini.

Selain timah, Babel memiliki kualitas lada Muntok White Pepper yang unggul dalam rasa dan aroma yang diburu dunia kuliner dan kesehatan. Fakta terakhir tentang lada, Presiden memerintahkan Wakil Perdana Menteri Mirzaev untuk Lada PT Soll Marina Agro Industri. Sedang di era tourism dunia, Babel memiliki keindahan pasir putih, kekayaan

Andi Amran Sulaiman

"Belajar Lada ke Bangka"

MENTERI PERTANIAN Andi Amran Sulaiman karena keberhasilannya kebanjiran tamu sejumlah delegasi dari lima negara yang akan belajar

soal pertanian.

Di Bogor, Jawa Barat, Amran beberapa hari lalu mengungkapkan, "Senin kemarin saya menerima kunjungan Deputi PM Uzbekistan yang diperintahkan langsung oleh presi-

dennya untuk belajar ke Indonesia. Mereka akan belajar tanam lada di Bangka."

Deputi Perdana Menteri (PM) Uzbekistan Zoyir T Mirzaev yang juga merangkap

Hal 11



Foto: MAJALAH PELUANG



TERIMA KASIH

Wassalamualaikum Wr Wb



KEMENTERIAN PERTANIAN 2015-2019

VISI

Terwujudnya
Kedaulatan Pangan dan
Kesejahteraan Petani

Makna Visi:

- **Kedaulatan Pangan** merupakan hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang akan memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumberdaya lokal.
- **Kesejahteraan Petani** merupakan kondisi hidup layak bagi petani dan keluarganya sebagai aktor utama pelaku usaha pertanian yang diperoleh dari kegiatan di lahan dan usaha yang digelutinya.

MISI



1. Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi



2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian



3. Mewujudkan kesejahteraan petani



4. Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi

REALISASI KEGIATAN UTAMA 2016

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	% REALISASI
1	Pengembangan padi (Ha)	2.352.054	2.191.558	93,2
2	Pengembangan jagung (Ha)	1.556.131	1.416.222	91,0
3	Integrasi jagung - sawit (Ha)	233.866	233.866	100
4	Pengembangan kedelai (Ha)	393.016	364.474	92,7
5	Perluasan Sawah (Ha)	132.129	128.441	97,2
6	Perluasan lahan kering (Ha)	300.000	300.000	100
7	Perbaikan irigasi (Ha)	454.253	423.579	93,2
8	Pemulihan kesuburan lahan /optimasi lahan (Ha)	1.035.000	1.035.000	100
9	Desa mandiri benih (Desa)	122	119	97,5
10	Bangsals pasca panen hortikultura (Unit)	26	26	100
11	Peningkatan kemampuan Lembaga Tani (Unit)	21.220	20.938	98,7
12	Desa pertanian organik (Desa)	523	482	92,2

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	% REALISASI
13	Techno Park dan Science Park (Unit)	10 TP, 4 SP	10 TP, 4 SP	100
14	Pengembangan tanaman kopi (Ha)	7.050	6.250	88,6
15	Pengembangan tanaman karet (Ha)	3.919	3.919	100
16	Pengembangan tanaman kelapa (Ha)	13.580	13.580	100
17	Pengembangan tanaman kelapa sawit (Ha)	870	870	100
18	Kegiatan sapi indukan (Ekor)	4.550	4.397	96,6
19	Alat dan mesin pertanian (Unit)	105.771	103.053	97,4
20	UPPO (Unit)	575	575	100
21	Asuransi pertanian (Ha)	400.000	400.000	100
22	Pengembangan embung, long storage, dam parit (Unit)	2.030	1.714	84,4
23	SIWAB (Juta ekor)	2,2*)	1,5**)	68,2
24	Toko Tani Indonesia (Unit)	1.000	1.320	132

*) Target Akseptor

***) Realisasi Kelahiran (persentase terhadap akseptor)